

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh serta hasil analisis yang mengacu pada rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa terlaksana dengan baik. Pada hasil wawancara kepada siswa, mendapat respon bahwa pembelajaran matematika yang dilakukan biasanya menggunakan bantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan papan tulis saja. Dengan adanya alat peraga putaran peluang ini berdasarkan jawaban pada siswa dapat memberikan suasana baru, menambah motivasi dalam belajar matematika, dan pembelajaran matematika lebih menarik serta tidak membosankan.
2. Model pembelajaran STAD berbantuan alat peraga putaran peluang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti sebelum penerapan model STAD berbantuan alat peraga diperoleh rata-rata 38,8438 dan sesudah penerapan model STAD berbantuan alat peraga diperoleh rata-rata 79,0625. Kemudian dilihat dari hasil rata-rata kelas eksperimen yang lebih baik dari rata-rata kelas kontrol dimana $79,0625 > 68,6875$, nilai rata-rata kelas eksperimen juga di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75, serta hasil perhitungan *effect size* sebesar 0,2601 dengan kategori "sangat tinggi".

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran STAD berbantuan alat peraga putaran peluang terhadap hasil belajar kelas VIII efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga penerapan model dan alat peraga ini dapat menjadi alternatif pembelajaran matematika yang bisa dilakukan
2. Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, seperti keterbatasan waktu dan materi pembelajaran. Peneliti menyarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang sama pada materi lain sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.